

BAB II

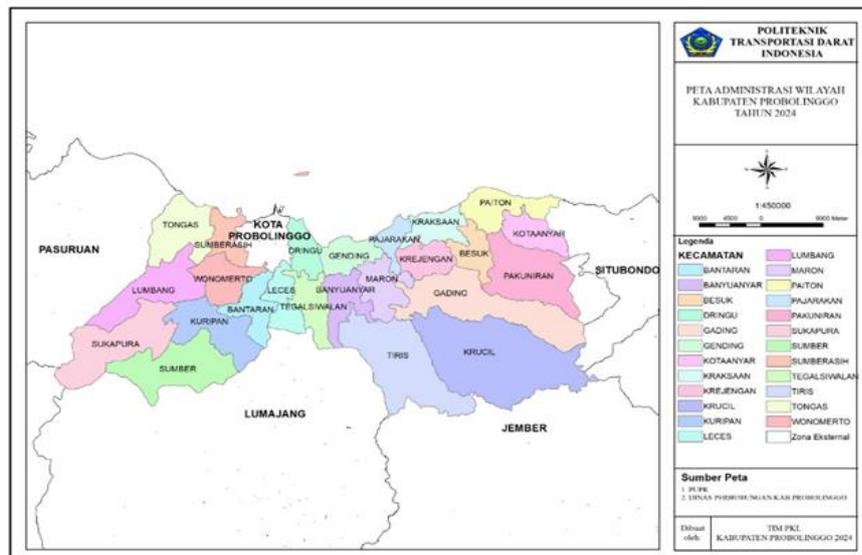
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah Administrasi

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kecamatan Kraksaan. Memiliki luas wilayah 169.616,65 Ha atau +/- 1.696,17 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 1.177.418 Jiwa berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo Tahun 2024. Kabupaten Probolinggo terbagi menjadi 24 kecamatan dengan 325 desa.

Wilayah Kabupaten Probolinggo terletak pada batas koordinat 112°50'–113°30' Bujur Timur (BT) dan 7°40'–8°10' Lintang Selatan (LS), sedangkan batas-batas wilayah Kabupaten Probolinggo sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kota Probolinggo dan Selat Madura;
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang;
3. Sebelah Barat : Kabupaten Pasuruan; dan
4. Sebelah Timur : Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Jember.



Sumber: PKL Kabupaten Probolinggo, 2024

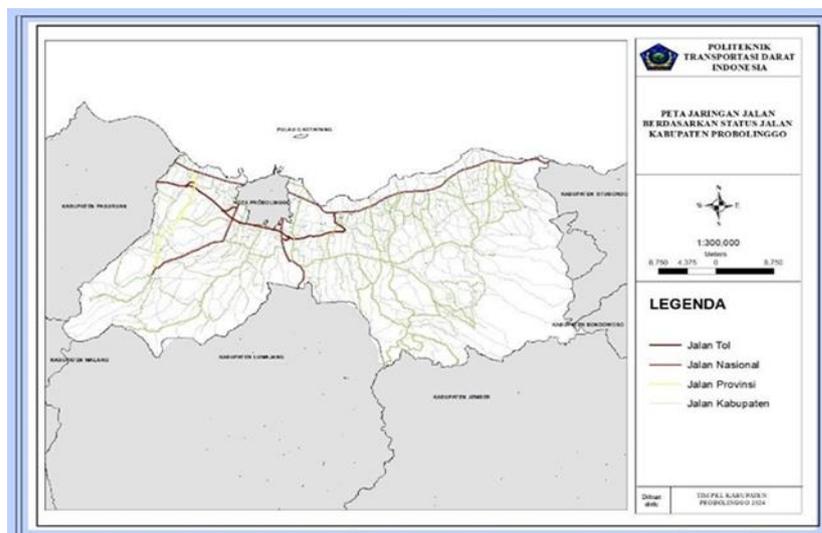
Gambar II. 1 Peta Administrasi Kabupaten Probolinggo

2.2 Kondisi Transportasi

2.2.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan terdiri dari banyak jalan (jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal) yang membentuk suatu sistem jaringan jalan secara keseluruhan. Jaringan jalan memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kelancaran pelayanan transportasi dari berbagai tempat asal menuju ke berbagai tempat tujuan yang tersebar di berbagai pelosok wilayah. Jaringan Transportasi meliputi trayek atau lintasan perjalanan yang menghubungkan antar simpul, dan antara simpul dengan tempat-tempat sekitarnya. Peranan transportasi adalah mendukung secara langsung hubungan fungsional dan orientasi jasa distribusi antar simpul. Kondisi jaringan di wilayah Kabupaten Probolinggo tergolong cukup memadai, baik ditinjau secara kuantitas maupun kualitas pelayanannya. Jaringan jalan yang cukup memadai tersebut mempermudah akses masyarakat untuk menggunakan transportasi baik umum pribadi menuju Kota, Kabupaten.

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Probolinggo terdiri dari Jalan Nasional, Provinsi dan Kabupaten, dimana panjang jalan Nasional yaitu 87,910 km, jalan provinsi 19,29 km dan jalan kabupaten 778,340 km. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Probolinggo terdiri dari jalan arteri, kolektor dan lokal.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Probolinggo, 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

2.2.2 Volume Lalu Lintas

Karakteristik volume lalu lintas di Kabupaten Probolinggo dapat dikategorikan sebagai lalu lintas yang cukup padat dengan jam sibuk pagi 06.00-08.00, jam sibuk siang 11.00-13.00 dan jam sibuk sore 16.00-18.00. Hal ini disebabkan oleh faktor – faktor seperti keberadaan beberapa industriasi besar dan perkebunan teh yang menjadi sumber penghasilan utama warga Kabupaten Probolinggo, serta keberadaan beberapa destinasi wisata populer, seperti Gunung Bromo dan Madakaripura *Waterfall*. Selain itu, keberadaan beberapa universitas dan kampus juga menjadi faktor penyebab lalu lintas yang cukup padat di waktu sore hari. Maka dari itu perlu penanganan serius terhadap kondisi kinerja ruas jalan guna mewujudkan kegiatan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, tertib, nyaman dan efisien.

1. Ruas Jalan

Berdasarkan Lampiran 1 di bawah bahwa Kabupaten Probolinggo memiliki total Panjang Ruas jalan 951,26 km dengan panjang jalan nasional sepanjang 87,55 Km, jalan provinsi sepanjang 19,29 Km, dan jalan kabupaten sepanjang 765,9 Km. Untuk total panjang jalan primer yaitu 876,06 km dan panjang sekunder yaitu 75,2 km. Ruas jalan terpanjang di Kabupaten Probolinggo yaitu ruas jalan Tongas-Lumbang-Sukupura dengan panjang 19,29 km sedangkan ruas jalan terpendek yaitu ruas jalan Wonotoro dengan panjang 0,09 km Menurut Keputusan Gubernur Jawa Timur Tahun 2023 bahwa terdapat 235 ruas pada Kabupaten Probolinggo.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap instansi terkait seperti Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo diperoleh beberapa ruas yang menjadi permasalahan. Dari inventarisasi ruas jalan diketahui bahwa kondisi ruas jalan yang bermasalah di Kabupaten Probolinggo sebagian besar dalam kondisi baik dengan perkerasan aspal. Setelah melakukan perangkungan dari data kinerja 4 ruas jalan yang lengkap berdasarkan Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024, salah satu ruas jalan tersebut yaitu ruas Jalan Gending-Pajarakan memiliki

volume 2.695 smp/jam, kapasitas 3.203 smp/jam, *V/C Ratio* 0,84, *Level Of Service* D, kecepatan 26,78 km/jam serta kepadatan 100,64 smp/km.

Tabel II. 1 Data Kinerja 4 Ruas Jalan Kabupaten Probolinggo

No	Nama Jalan	Status	Fungsi	Tipe Jalan	Volume	Kapasitas	V/C Ratio	LOS	Kecepatan	Kepadatan
1	Jl. Gending – Pajarakan	Nasional	Arteri	2/2 TT	2.695	3.203	0,84	D	26,78	100,64
2	Jl. Raya Dringu	Nasional	Arteri	2/2 TT	2.687	3.385	0,79	D	33,23	80,88
3	Jl. Pasar Dringu	Nasional	Arteri	2/2 TT	2.696	3.203	0,84	D	29,11	92,62
4	Jl. Pasar Muneng	Nasional	Arteri	2/2 TT	1.899	3.200	0,59	C	23,74	80

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo

2. Persimpangan

Kabupaten Probolinggo memiliki jaringan jalan dengan tipe *linier/radial*. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap instansi terkait seperti Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo, terdapat 6 simpang yang menjadi permasalahan. Simpang ini juga merupakan simpang yang dikaji oleh Tim PKL Kabupaten Probolinggo. 5 Simpang merupakan simpang tanpa pengendali (Non-APILL). Simpang APILL memiliki beberapa kelebihan yaitu pengaturan lalu lintas teratur, mengurangi kemacetan, keamanan pejalan kaki, kepatuhan pengemudi, manajemen lalu lintas di jam sibuk sedangkan kelebihan simpang Non-APILL yaitu biaya rendah, fleksibilitas, efisien di area lalu lintas rendah, mengurangi ketergantungan pada perangkat, kecepatan aliran lalu lintas. Salah satunya simpang APILL 4 Stadion memiliki derajat kejenuhan 0.66 dan untuk antrian di simpang 4 stadion memiliki antrian 25.74. dan simpang 4 stadion memiliki rata rata tundaan 49.77 det/smp dan untuk kendaraan henti 0.62. Salah satu simpang Non-APILL adalah simpang 4 jembatan Pajarakan memiliki derajat kejenuhan 0,84 dan tundaan rata-rata 14,25 det/smp.

Tabel II. 2 Simpang APILL di Kabupaten Probolinggo

No	Nama Simpang	Jenis	Derajat Kejenuhan	Antrian	Tundaan Rata – rata (det/smp)	Kendaraan Henti
1	Simpang 4 Stadion	APILL	0,66	25,74	49,77	0,62

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo

Tabel II. 3 Simpang NON-APILL di Kabupaten Probolinggo

No.	Nama Simpang	Jenis	Derajat Kejenuhan	Tundaan Rata – rata (det/smp)	Peluang Antrian
1	Simpang 4 Jembatan Pajajaran	NON APILL	0,84	14,25	28% - 56%
2	Simpang 4 Klaseman	NON APILL	0,89	15,41	32% - 63%
3	Simpang 3 Sebaung	NON APILL	0,74	12,59	22% - 45%
4	Simpang 3 Patalan	NON APILL	0,68	9,87	19% - 39%

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo

2.3 Kondisi Angkutan Umum

2.3.1 Sarana

Karakteristik sarana pada Kabupaten Probolinggo meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan barang dengan berbagai jenis. Karakteristik sarana angkutan umum di Kabupaten Probolinggo terdiri dari angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek, untuk angkutan umum dalam trayek terdapat angkutan pedesaan (Angdes) dan untuk angkutan umum yang tidak dalam trayek terdapat Angkutan Wisata, Angkutan Paratransit, Ojek Pangkalan, Dan Bentor (Becak Motor). Pada Kabupaten Probolinggo juga terdapat angkutan massal Kereta Api.

Untuk sarana angkutan umum dalam trayek yang berada di wilayah Kabupaten Probolinggo yaitu Angkutan Pedesaan. Jumlah trayek angkutan pedesaan yang ada yaitu 8 trayek. Kendaraan yang digunakan pada angkutan pedesaan adalah kendaraan kapasitas 12 orang. Kinerja pelayanan yang buruk mengakibatkan kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan moda angkutan pedesaan yang berdampak pada kendaraan yang beroperasi berkurang.

Tabel II. 4 Data Trayek Angkutan Pedesaan Kabupaten Probolinggo

NO	TRAYEK	JENIS KENDARAAN	DAYA ANGKUT	JUMLAH TERDAFTAR
1	KLASEMAN-MARON-CONDONG	MIKROLET	12	2 (1 Beroperasi)
2	GENDING-MARON-CONDONG	MIKROLET	12	10 (3 Beroperasi)
3	PAJARAKAN-CONDONG-KRUCIL	MIKROLET	12	8 (5 Beroperasi)
4	PAJARAKAN-CONDONG-TIRIS	MIKROLET	12	15 (3 Beroperasi)
5	SEMAMPIR-GADING-CONDONG	MIKROLET	12	2 (1 Beroperasi)
6	KRAKSAAN WETAN-PASAR SENIN	MIKROLET	12	3 (1 Beroperasi)
7	BANTARAN-SUMBER	MIKROLET	12	8 (3 Beroperasi)
8	LUMBANG-TONGAS	MIKROLET	12	3 3 Beroperasi)

Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo, 2024

2.3.2 Prasarana

1. Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang diatur dalam Permenhub Nomor 24 Tahun 2021 tentang Terminal Angkutan Jalan.

Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo, Jumlah terminal yang ada di Kabupaten Probolinggo berjumlah 3 terminal, namun 3 terminal tersebut sudah tidak beroperasi. Dengan tipe untuk semua terminal yaitu terminal tipe C yaitu terminal Cemoro Lawang yang terletak pada jalan cemoro lawang desa ngadisari Kesamatan Sukapura, Terminal Jorong yang terletak pada Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo, Dan Terminal Sukapura yang terletak pada jalan raya sukapura Kecamatan Sukapura. Berikut ini merupakan terminal di Kabupaten Probolinggo:

Tabel II. 5 Terminal Di Kabupaten Probolinggo

NO	TERMINAL	TIPE	LOKASI	KONDISI	PELAYANAN
1	Jorong	C	Kec. Leces	Rusak	Tidak Beroperasi
2	Sukupura	C	Kec. Sukapura	Alih Fungsi	Rest Area
3	ngadisari	C	Cemoro Lawang	Alih Fungsi	Rest Area

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo

2. Halte

Halte merupakan tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang yang dilengkapi dengan bangunan. Wilayah Kabupaten Probolinggo memiliki 7 (Tujuh) titik pemberhentian yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Probolinggo. Adapun visualisasi titik pemberhentian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Halte gending, terletak pada jalan jendral sudirman Kecamatan Gending.
- b. Halte Pajarakan, terletak pada jalan Raya Pajarakan Kecamatan Pajarakan.
- c. Halte Semampir, terletak pada jalan Raya Panglima Sudirman Kecamatan Semampir.
- d. Halte kraksaan, terletak pada jalan Raya Panglima Sudirman Kecamatan Kraksaan.
- e. Halte Gending 2 terletak pada jalan Raya Pantura Kecamatan Gending.
- f. Halte Universitas Panca Marga, terletak pada jalan Raya Pantura Kecamatan Dringu.
- g. Halte Waluyo Jati, terletak pada jalan Wahidin sudirohusodo kecamatan Kraksaan.

2.4 Data Pertumbuhan Kendaraan Bermotor 5 Tahun Terakhir

Selama 5 tahun terakhir dari 2019 hingga 2023, Kabupaten Probolinggo mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah kendaraan bermotor. Tren ini didukung oleh beberapa faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan daya beli masyarakat, dan kebijakan pemerintah daerah yang mendukung sektor transportasi.

Berdasarkan data sekunder dari Kepolisian Resort Kabupaten Probolinggo bahwa motor merupakan kendaraan terdaftar terbanyak di Kabupaten Probolinggo pada tahun 2023 yaitu 388.539 kendaraan.

Tabel II. 6 Jumlah Kendaraan yang Terdaftar di Kabupaten Probolinggo

No.	Jenis Kendaraan	Tahun										Jumlah
		2019	%	2020	%	2021	%	2022	%	2023	%	
1	Truk	3,078	18.90 %	3,094	19.00 %	3,104	19.06 %	3,153	19.36 %	3,859	23.69 %	16,288
2	Pick Up	7,987	17.82 %	8,413	18.77 %	8,961	19.99 %	9,281	20.71 %	10,179	22.71 %	44,821
3	Bus Sedang	551	27.98 %	573	29.10 %	596	30.27 %	84	4.27 %	165	8.38 %	1,969
4	Bus Kecil	9,350	29.78 %	10,043	31.98 %	10,858	34.58 %	545	1.74 %	604	1.92 %	31,400
5	Mobil Pribadi	1,985	18.55 %	2,063	19.27 %	2,123	19.84 %	2,176	20.33 %	2,356	22.01 %	10,703
6	Motor	318,474	18.48 %	327,440	19.00 %	339,506	19.70 %	349,840	20.29 %	388,539	22.54 %	1,723,799

Sumber: Polres Kabupaten Probolinggo

2.5 Data Kecelakaan Lalu Lintas 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan data sekunder dari unit Laka Lintas Kepolisian Resort Kabupaten Probolinggo bahwa kecelakaan dikategorikan menjadi tiga kategori fatalitas korban yaitu meninggal dunia (MD), Luka berat (LB), dan Luka ringan (LR) adapun pula kerugian material Yang diperoleh 5 tahun terakhir dari 2019 – 2023 Di Kabupaten Probolinggo.

Data jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas serta tingkat kefatalan yang terjadi tiap tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Dari data tersebut dapat dilihat jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi terdapat pada tahun 2023 dengan jumlah laka 787 kejadian laka dengan 112 korban meninggal dunia, 903 korban luka berat serta 1 korban luka ringan dengan kerugian material sebanyak Rp896.850.000.

Tabel II. 7 Jumlah Kejadian dan Keperahan Korban 5 Tahun Terakhir

NO	TAHUN	JUMLAH LAKA	KORBAN			RUGI MATERIAL
			MD	LB	LR	
1	2019	659	125	1	773	Rp 338,900,000
2	2020	485	109	1	536	Rp 273,800,000
3	2021	491	134	0	540	Rp 354,600,000
4	2022	37	2	0	44	Rp 46,300,000
5	2023	787	112	1	903	Rp 896,850,000
TOTAL		2459	482	3	2796	Rp 1,910,450,000

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Probolinggo

Data penyebab kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Probolinggo dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Dari data tersebut dapat dilihat penyebab kecelakaan lalu lintas tertinggi yaitu manusia yang pada tahun 2023 dengan jumlah laka 787 kejadian laka dengan total selama 5 tahun yaitu 2440 kejadian laka.

Tabel II. 8 Penyebab Kecelakaan 5 Tahun Terakhir di Kabupaten Probolinggo

Penyebab	Tahun					Jumlah
	2019	2020	2021	2022	2023	
Manusia	640	485	491	37	787	2440
Kendaraan	8	8	5	1	23	45
Jalan	9	12	6	0	14	41
Lingkungan	2	0	0	0	0	2

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Probolinggo

Data faktor penyebab kecelakaan lalu lintas berdasarkan manusia di Kabupaten Probolinggo dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Dari data tersebut dapat dilihat faktor penyebab kecelakaan berdasarkan manusia tertinggi yaitu lengah yang pada tahun 2019 dengan jumlah laka 613 kejadian laka dengan total selama 5 tahun yaitu 2047 kejadian laka.

Tabel II. 9 Faktor Penyebab Kecelakaan Berdasarkan Manusia di Kabupaten Probolinggo

Faktor Penyebab Berdasarkan Manusia	Tahun					Jumlah
	2019	2020	2021	2022	2023	
Lengah	613	423	439	35	537	2047
Lelah	0	0	0	0	26	26
Mengantuk	14	22	13	2	40	91
Sakit	1	2	1	0	1	5
Tidak Tertib	0	0	0	0	6	6
Batas Kecepatan	14	20	27	0	0	61

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Probolinggo

Data jenis kendaraan yang terlibat kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Probolinggo dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Dari data tersebut dapat dilihat jenis kendaraan tertinggi yaitu motor yang pada tahun 2023 dengan jumlah 857 kendaraan dengan total selama 5 tahun yaitu 2839 kendaraan.

Tabel II. 10 Jenis Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan di Kabupaten Probolinggo

Jenis Kendaraan	Tahun					Jumlah
	2019	2020	2021	2022	2023	
Motor	782	552	601	47	857	2839
Mobil Penumpang	62	47	53	7	13	182
Mobil Barang	75	82	87	8	128	380
Bus	11	3	5	1	85	105
Kendaraan Khusus	0	4	1	0	2	7

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Probolinggo

Data tipe tabrakan lalu lintas di Kabupaten Probolinggo dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Dari data tersebut dapat dilihat tipe tabrakan tertinggi yaitu tunggal yang pada tahun 2023 dengan jumlah laka 250 kejadian laka dengan total selama 5 tahun yaitu 541 kejadian laka.

Tabel II. 11 Tipe Tabrakan di Kabupaten Probolinggo

Tipe Tabrakan	Tahun					Jumlah
	2019	2020	2021	2022	2023	
Tunggal	128	81	75	7	250	541
Depan-Depan	92	66	74	4	60	296
Depan-Belakang	73	69	81	6	88	317
Depan-Samping	104	79	87	7	116	393
Samping-Samping	115	90	97	11	155	468
Beruntun	28	8	6	1	7	50
Tabrak Manusia	62	59	47	1	56	225
Lain-lain	55	32	24	0	0	111

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Probolinggo

Berikut data ruas jalan di Kabupaten Probolinggo yang sering mengalami kecelakaan lalu lintas, terdapat 31 ruas jalan yang pernah terjadi kecelakaan lalu lintas pada tahun 2019-2023 di Kabupaten Probolinggo:

Tabel II. 12 Ruas jalan yang pernah terjadi kecelakaan lalu lintas

No	NAMA JALAN	JUMLAH KEJADIAN	KEPARAHAN KORBAN		
			MD	LB	LR
1	Jalan Raya Surabaya-Situbondo Km 91 Sumberasih	12	8	0	11
2	Jalan Raya Surabaya-Situbondo Km 104 Dringu	69	10	1	95
3	Jalan Raya Surabaya-Situbondo Km 106 Gending	63	10	0	82
4	Jalan Raya Surabaya-Situbondo Km 124 Kraksaan	36	6	0	41
5	Jalan Raya Surabaya-Situbondo Km 132 Paiton	21	7	0	20
6	Jl Raya Wangkal Gading	10	2	0	11
7	Jalan Raya Kaliacar Gading	6	2	0	7
8	Jalan Raya Condong Gading	8	2	0	9
9	Jalan Mayden Widodo Gading	5	0	0	5
10	Jalan Raya Mojolegi	6	0	0	8
11	Jalan Raya Bantaran	30	1	0	43
12	Jalan Bantaran Kedungrejo	5	0	0	8
13	Jalan Sentong	17	1	0	20
14	Jalan Jatiurip	5	1	0	5
15	Jalan Krejengan	10	0	0	12
16	Jalan Raya Besuk	18	0	0	21
17	Jalan Raya Pendil	7	1	0	11
18	Jalan Raya Banyuanyar	10	2	0	10
19	Jalan Raya Leces	6	2	0	5
20	Jalan Ronggojalu	6	0	0	6
21	Jalan Raya Tegalsiwalan	10	2	0	12
22	Jalan Karanggeger	22	4	0	28
23	Jalan Raya Pajajaran	25	6	0	32
24	Jalan Raya Condong Pajajaran	11	0	0	12
25	Jalan Raya Paleran	8	1	0	11
26	Jalan Raya Klaseman Maron	8	0	0	11
27	Jalan Wonorejo	6	0	0	6
28	Jalan Ronggojalu Leces	13	2	0	17
29	Jalan Sukarno-Hatta Leces	23	7	0	27
30	Jalan Raya Jorongon	23	4	0	25
31	Jalan Raya Leces	25	4	1	28

Sumber: Satlantas Polres Kabupaten Probolinggo

Tabel II. 13 Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan Di Kabupaten Probolinggo

NO	LOKASI KECELAKAAN	JUMLAH KEJADIAN	MD	PEMBOBOTAN		PEMBOBOTAN		TOTAL	STATUS JALAN	NILAI	FUNGSI JALAN	NILAI	TOTAL	PERINGKAT	
				6	LB	3	LR								1
1	Jl. Raya Surabaya - Situbondo KM 104 Desa Tamansari Kec. Dringu	69	10	60	1	3	95	95	158	NASIONAL	5	ARTERI	5	168	1
2	Jl. Raya Surabaya - Situbondo KM 106 desa curahsawo kec. Gending	63	10	60	0	0	82	82	142	NASIONAL	5	ARTERI	5	152	2
3	Jl. Raya Surabaya - Situbondo KM 124 Desa Kebonagug Kec. Kraksaan	36	6	36	0	0	41	41	77	NASIONAL	5	ARTERI	5	87	3
4	Jl. Soekarno Hatta-Leces	23	7	42	0	0	27	27	69	NASIONAL	5	KOLEKTOR	5	79	4
5	Jl. Raya Pajarakan	25	6	36	0	0	32	32	68	NASIONAL	5	ARTERI	5	78	5
6	Jl. Raya Surabaya - Situbondo KM 132 Karanganyar Kec. Paiton	21	7	42	0	0	20	20	62	NASIONAL	5	ARTERI	5	72	6
7	Jl. Raya Surabaya - Situbondo KM 91 Desa Lemah Kembar Kec. Sumberasih	12	8	48	0	0	11	11	59	NASIONAL	5	ARTERI	5	69	7
8	Jalan Raya Leces	25	4	24	1	3	26	26	53	NASIONAL	5	ARTERI	5	63	8
9	Jalan Karanggeger	22	4	24	0	0	28	28	52	KABUPATEN	1	KOLEKTOR	3	56	9
10	Jalan Raya Jorongon	23	4	24	0	0	25	25	49	NASIONAL	2	ARTERI	4	55	10
11	Jalan Raya Bantaran	30	1	6	0	0	43	43	49	KABUPATEN	1	KOLEKTOR	3	53	11

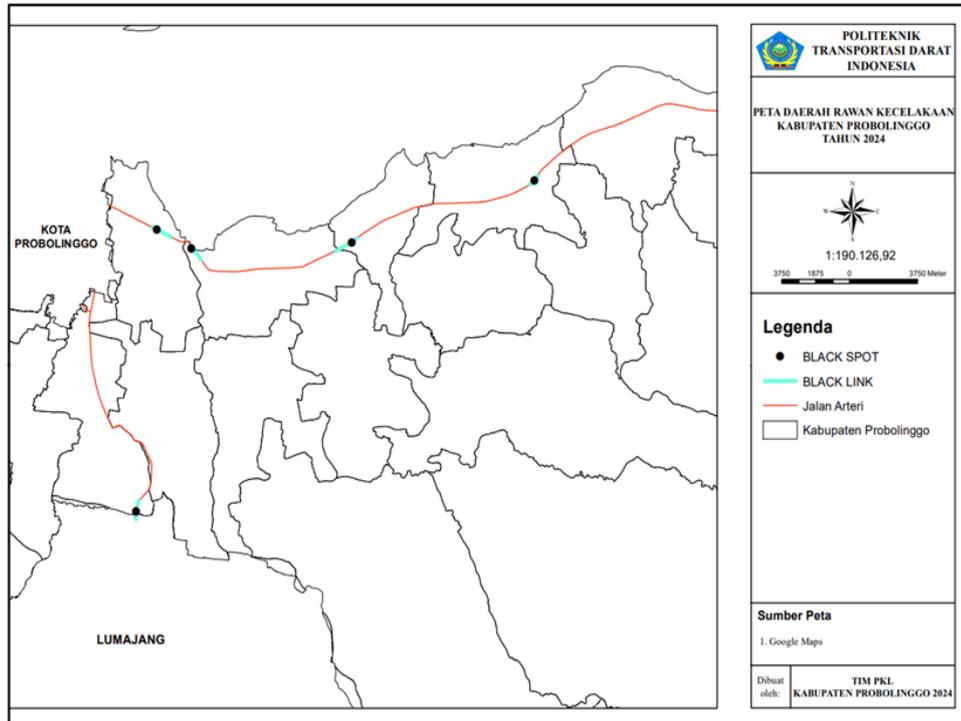
Sumber: TIM PKL Kabupaten Probolinggo

Dari hasil pemeringkatan Daerah Rawan Kecelakaan Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Probolinggo 2024 dari 11 Daerah Rawan Kecelakaan yang ada di Kabupaten Probolinggo, Jalan Raya Surabaya – Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kecamatan Gending telah terjadi kecelakaan sebanyak 63 kejadian dengan korban meninggal dunia sebanyak 10 orang dan luka ringan sebanyak 82 orang.

2.6 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kecamatan Gending merupakan jalan nasional yang menghubungkan akses menuju pusat kota yang merupakan pusat kegiatan seperti perdagangan, perkantoran, pendidikan Kabupaten Probolinggo.

Jalan Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kecamatan Gending merupakan jalan nasional yang menghubungkan Kecamatan Dringu dan Kecamatan Pajarakan yang mana rata – rata penduduk jika ingin pergi ke Ibu kota Kabupaten Probolinggo yaitu Kecamatan Kraksaan melewati jalan tersebut yang merupakan jalan nasional. Dengan banyaknya kendaraan serta ramai juga akan menyebabkan tingginya angka kecelakaan yang akan terjadi dengan pengguna jalan (pengemudi) yang kurang memperhatikan keselamatannya dan rata – rata dengan kecepatan tinggi pada saat berkendara. Faktor penyebab paling banyaknya adalah faktor manusia ataupun pengemudi yang kurang tertib, mengantuk saat berkendara, kurang memperhatikan keselamatannya pada saat berkendara, serta berkendara dengan kecepatan tinggi. Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Probolinggo tahun 2024 telah melakukan perangkaan Daerah Rawan Kecelakaan, dan hasilnya menunjukkan bahwa Jalan Raya Surabaya – Situbondo, tepatnya di km 106, memiliki tingkat kerawanan kecelakaan cukup tinggi dan termasuk rangking ke-2 di Kabupaten Probolinggo. Ruas Jalan Raya Surabaya – Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending memiliki status jalan nasional dan fungsi jalan arteri, ruas jalan ini memiliki tipe jalan 2/2 TT dengan lebar jalan 11,2 m, volume lalu lintas 2.617 smp/jam, kapasitas 3.107 smp/jam, kepadatan 100,09 smp/km, *V/C Ratio* 0,84 mengindikasikan arus lalu lintas tidak stabil dan volume mendekati kapasitas, *Level Of Service D*, serta kecepatan 65-70 km/jam. Pada ruas tersebut hanya terdapat 1 rambu berupa rambu peringatan dan 13 penerangan jalan umum. Selanjutnya ruas jalan tersebut terjadi 63 kejadian kecelakaan dengan 10 orang meninggal dunia dan 82 orang luka ringan. Berikut adalah tabel hasil pemeringkatan Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Probolinggo:



Sumber: Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo

Gambar II. 3 Peta Titik Lokasi Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Probolinggo

Sepanjang Ruas Jalan Raya Surabaya – Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo sepanjang 1 km meter dimana marka jalan yang sudah memudar. Selain itu pada Ruas Jalan Raya Surabaya – Situbondo km 106 juga terdapat rambu yang minim, 1 *warning light* yang bisa di bilang sudah tidak berfungsi dan 8 Penerangan jalan umum yang rusak dan masih tergolong kurang.



Sumber: www.googlemaps.com, 2024

Gambar II. 4 Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kecamatan Gending

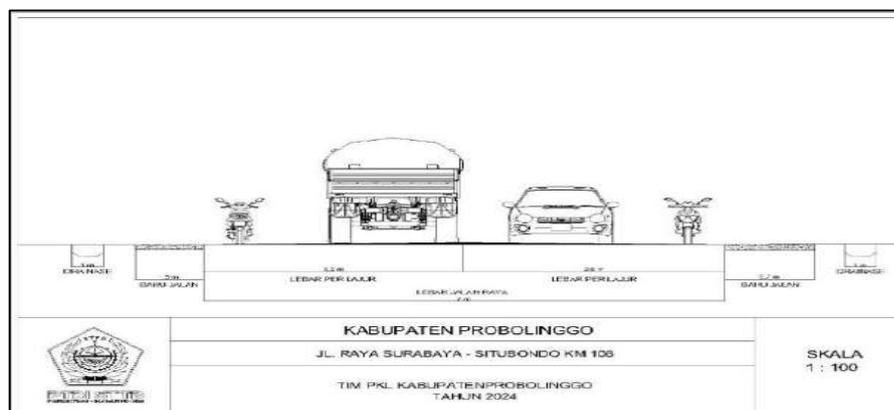
Ruas Jalan Raya Surabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kecamatan Gending termasuk ke dalam jaringan jalan Kabupaten Probolinggo dengan status jalan Nasional dan fungsi jalan arteri primer, dengan tipe jalan 2/2 TT tanpa median, serta lebar jalur efektif 11,2 meter, per lajur 5,6 meter dengan jenis perkerasan Rigid Pavement, dan model arus 2 arah. Dari 13 terdapat 8 penerangan jalan umum yang rusak dan masih kurang, rambu yang minim yaitu hanya 1, marka yang mulai memudar, pagar pelindung yang rusak, 1 *warning light* yang tidak berfungsi serta bahu jalan yang dijadikan tempat parkir dan sebagainya.



Sumber: PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar II. 5 Visualisasi Jalan Raya Surabaya – Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending

Jalan Raya Surabaya – Situbondo km 106 memiliki lebar jalur efektif 11,2 m dan lebar lajur efektif 5,6 m dengan jenis perkerasan *Rigid Pavement* serta tidak memiliki fasilitas pejalan kaki menyusuri bagi pejalan kaki seperti trotoar yang dapat dilihat pada gambar di bawah.



Sumber: PKL Kabupaten Probolinggo, 2024

Gambar II. 6 Penampang melintang ruas jalan Raya Suarabaya-Situbondo km 106 Desa Curahsawo Kec. Gending